

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN, HEALTHCARE, DAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020

Ade Ningsih Wijaya¹, Winda Arlita², Sunita Dasman³.

*Universitas Pelita Bangsa
adeningsihwijaya31@gmail.com*

ABSTRAK

Jurnal ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan di sektor perbankan, healthcare, dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020. Penelitian ini mencakup berbagai indikator kinerja keuangan dengan maksud memahami bagaimana variable yang berkontribusi pada fluktuasi harga saham. Data yang dianalisis berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian. Dengan melakukan analisis statistik yang teliti, jurnal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai saham perusahaan di sektor-sektor yang berbeda. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, manajemen perusahaan, dan regulator, dalam pengambilan keputusan strategis terkait investasi dan manajemen risiko.

Kata kunci : kinerja keuangan, harga saham, bursa efek

ABSTRACT

This journal aims to assess the impact of financial performance on stock prices in companies within the banking, healthcare, and manufacturing sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the period of 2018-2020. The study encompasses various financial performance indicators with the intent of comprehending how variables contribute to stock price fluctuations. The data analyzed is sourced from the annual financial reports of companies listed on the BEI during the research period. Through meticulous statistical analysis, this journal seeks to provide an in-depth understanding of how financial performance influences the stock value of companies in different sectors. The hope is that the findings of this research will offer valuable insights to various stakeholders, including investors, corporate management, and regulators, aiding them in making strategic decisions related to investment and risk management.

Keyword: *financial performance, stock prices, stock exchange*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Indonesia yang pesat, telah mendorong semakin banyak perusahaan yang memiliki surplus dana untuk mengeksplorasi dunia investasi sebagai sarana untuk mengembangkan kekayaan mereka. Hal ini dilakukan baik secara pasif maupun aktif dengan tujuan meningkatkan nilai dan keuntungan. Investasi didefinisikan sebagai aktivitas menanamkan modal, baik dalam bentuk uang atau aset lain, dengan harapan memperoleh keuntungan bagi investor dalam jangka waktu yang panjang.

Salah satunya Saham berperan sebagai instrumen kekayaan yang aktif dalam konteks perekonomian pasar modal, menjadi salah satu bentuk kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Para investor, sebagai penyumbang nilai investasi, cenderung memilih berinvestasi dengan harapan mendapatkan keuntungan atau dividen yang tinggi, seiring dengan potensi pertumbuhan yang terus berkembang. Meskipun terdapat potensi pertambahan nilai yang pesat, investasi saham juga

menyertakan risiko yang tinggi, terutama terkait dengan stabilitas nilai saham itu sendiri. Dalam hal ini, investor yang berencana membeli saham harus memiliki kemampuan analisis, kepekaan terhadap pasar, dan pemahaman yang tajam terhadap tren bisnis. Hal ini diperlukan untuk mempertimbangkan keputusan pembelian dan investasi saham perusahaan dalam konteks perdagangan pasar modal. Sebagai investor yang efektif, kemampuan membawa fungsional effective buying menjadi kunci dalam pengelolaan kekayaan, terutama terkait dengan nilai pasar saham yang dimilikinya, Amelia (2023).

Signifikansinya hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham telah menjadi pusat perhatian penelitian yang penting, terutama dalam sektor perbankan, kesehatan, dan manufaktur. Beberapa penelitian telah melakukan pengujian dan analisis terhadap korelasi antara rasio keuangan seperti quick ratio, ROA, ROE, EPS, dan lainnya dengan harga saham. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara kinerja keuangan dan nilai saham, meskipun tidak semua indikator keuangan memiliki dampak signifikan pada harga saham. Oleh karena itu, penelitian yang lebih mendalam diperlukan untuk memahami dampak kinerja keuangan pada harga saham, terutama pada perusahaan-perusahaan di sektor perbankan, kesehatan, dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham di sektor-sektor tersebut, sekaligus memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang bermanfaat Apriani and Situngkir (2021). Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan-perusahaan di berbagai industri merasakan tekanan untuk mencapai hasil keuangan optimal. Harga saham di pasar modal menjadi indikator utama keberhasilan suatu perusahaan, mencerminkan tidak hanya ekspektasi investor terhadap perkembangan masa depan perusahaan, tetapi juga menunjukkan nilai intrinsik perusahaan. Oleh karena itu, penelitian mengenai dampak hasil keuangan terhadap harga saham menjadi sangat penting, terutama dalam konteks perbankan, layanan kesehatan, dan perusahaan manufaktur.

Perusahaan perbankan memiliki peran krusial dalam mendukung aktivitas ekonomi suatu negara, sementara perusahaan *healthcare* bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat, dan perusahaan manufaktur menjadi tulang punggung produksi. Studi ini mencoba melihat sejauh mana kinerja keuangan perusahaan-perusahaan dalam sektor-sektor ini berdampak pada perubahan harga sahamnya. Terlebih lagi, masa penelitian yang mencakup periode 2018-2020 menjadi relevan mengingat dinamika ekonomi yang signifikan selama periode tersebut, seperti dampak pandemi yang tidak hanya mengguncang sektor kesehatan tetapi juga meresahkan pasar keuangan secara menyeluruh. Dengan demikian, melakukan analisis terhadap keterkaitan antara kinerja keuangan terhadap nilai saham di sektor perusahaan tersebut menjadi sangat penting, karena dapat menyediakan wawasan berharga bagi investor, manajer perusahaan, dan pihak pengatur dalam membuat keputusan strategis.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode tinjauan literatur sistematis atau systematic literature review. Sumber jurnal utama diperoleh dari database internasional ProQuest, dan penelusuran jurnal ilmiah Indonesia dilakukan melalui Google Scholar. Situs web www.google.com diakses oleh penulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan teks lengkap, dan hasil penelusuran awal menghasilkan 200 artikel. Pemfokusan dilakukan pada publikasi lima tahun terakhir, yang kemudian menghasilkan 3 artikel yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian berasal dari website resmi BEI, Yahoo Finance, serta laporan keuangan tahunan yang diterbitkan www.idx.co.id dan www.yahoo.com. Data tersebut meliputi laporan tahunan yang diterbitkan oleh Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan informasi harga saham.



HASIL

Penelitian yang dilakukan oleh Noviar and Ludfi (2020) mencoba menginvestigasi dampak kinerja keuangan terhadap harga saham bank umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel loan to deposit ratio (LDR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham bank umum di BEI, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Sementara itu, variabel Non Performing Loan (NPL) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,281. Variabel net profit margin (NPM) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada tingkat signifikansi 0.007, begitu juga return on assets (ROA) memiliki pengaruh positif pada tingkat signifikansi 0.007 dan 0.035. Penelitian ini juga menyatakan bahwa secara bersamaan, variabel LDR, NPL, NPM, dan ROA memiliki pengaruh terhadap harga saham bank-bank BUMN di indeks BEI. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti fokus hanya pada variabel mikro tanpa memperhitungkan faktor eksternal seperti suku bunga dan inflasi. Selain itu, jumlah data terbatas dan hanya mencakup 48 data triwulanan dari bank umum. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar perbankan yang terdaftar di BEI meningkatkan pengelolaan risiko kredit dengan memperbaiki proses seleksi peminjam untuk menghindari kerugian dari kredit macet. Tingginya proporsi kredit bermasalah (NPL) dapat menjadi indikasi lemahnya suatu bank dalam mengelola risiko kredit. Investor juga disarankan untuk menganalisis faktor eksternal seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, kondisi lingkungan, politik, dan kebijakan nasional saat mengevaluasi harga saham. Penelitian ini mendorong peneliti selanjutnya untuk menguji variabel tambahan yang dapat mempengaruhi harga saham dan memperpanjang periode penelitian. Dalam rangka meningkatkan pemahaman, penelitian ini juga mengusulkan perluasan cakupan dengan memasukkan dampak kinerja keuangan dan risiko kredit terhadap harga saham.

Penelitian Lysus Herawati Prasthiwi (2022) menganalisis dampak rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia selama 2018-2020. Hasilnya menunjukkan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas secara bersama-sama mempengaruhi kinerja keuangan, diukur dengan Return on Investment (ROI). Uji F pada tabel 5.5 menunjukkan signifikansi keseluruhan variabel independen, dan uji koefisien determinasi pada Tabel 5.6 menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut mempengaruhi ROI sebesar 46%, sementara 54% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Rasio likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROI, rasio solvabilitas (DER) berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan rasio aktivitas (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on capital. Keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan pada ROI. Current Ratio (CR) menjadi variabel paling dominan, menunjukkan nilai standardized beta coefisien (β) sebesar 0,401 dengan nilai signifikansi terendah 0,002. Saran melibatkan perhatian terhadap kebijakan pengelolaan aset, peningkatan modal, optimalisasi penjualan, dan pengembangan strategi komprehensif. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel, sampel, dan periode penelitian untuk memperdalam pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas usaha. Penelitian yang diajukan oleh Mattoasi, Lukum, dan Budi (2021) menguji dampak Suku Bunga, Earning Per Share (EPS), dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham, khususnya pada perusahaan manufaktur sub-sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Suku Bunga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham. Artinya,

fluktuasi Suku Bunga, baik naik maupun turun, tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap harga saham. Faktanya, koefisien regresi Suku Bunga (X_1) sebesar 274,313 dengan tanda negatif, menunjukkan bahwa setiap kenaikan suku bunga sebesar 1 satuan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar 274,313, dan sebaliknya, setiap penurunan suku bunga sebesar 1 satuan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 274,313, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan (nilai 0). Laba per saham (EPS) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Ini terlihat dari nilai koefisien regresi EPS (X_2) sebesar 274,313 dengan tanda negatif. Dengan demikian, setiap kenaikan EPS satu satuan menyebabkan penurunan harga saham sebesar 274,313, dan sebaliknya, setiap penurunan EPS satu satuan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 274,313, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan (bernilai 0).

Return on Equity (ROE) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dengan koefisien regresi ROE (X_3) sebesar 0,340 dan tanda negatif. Ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan ROE sebesar 1 satuan menyebabkan penurunan harga saham sebesar 0,340, dan sebaliknya. Penelitian ini menggunakan tiga artikel jurnal dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, fokus pada perusahaan perbankan, kesehatan, dan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama 2018-2020. Meskipun menggunakan variabel yang berbeda, ketiga artikel memiliki tujuan yang sama, yaitu mengkaji dampak kinerja keuangan terhadap harga saham dengan mengukur melalui berbagai rasio keuangan.

Dalam sektor perbankan, kinerja keuangan Bank-Bank BUMN dinilai baik, terutama dalam hal profitabilitas dan kapasitas memberikan pinjaman yang memadai. Faktor-faktor seperti Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Net Profit Margin (NPM), dan Return on Asset (ROA) memberikan kontribusi positif terhadap harga saham. Pada sektor kesehatan, kinerja keuangan perusahaan menunjukkan aspek positif, terutama dalam likuiditas, pengelolaan utang, dan efisiensi aset. Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Investment (ROI).

Di sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman, kinerja perusahaan terlihat baik, khususnya dalam pertumbuhan laba per saham. Suku Bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sementara Earning Per Share (EPS) menunjukkan dampak yang signifikan, menekankan fokus pada pertumbuhan laba per saham. Namun, ROE tidak memberikan pengaruh yang signifikan, mungkin karena investor lebih mempertimbangkan faktor-faktor lain selain efisiensi modal. Variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang berbeda-beda tergantung pada sektor industri dan karakteristik unik tiap perusahaan. Oleh karena itu, evaluasi kinerja keuangan perusahaan perlu dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan dan konteks bisnis yang spesifik, serta melakukan analisis sesuai dengan kondisi dan sektor industri perusahaan untuk mendukung pengambilan keputusan investasi atau penyusunan strategi bisnis yang efektif.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari ketiga artikel penelitian tersebut adalah bahwa penilaian terhadap kinerja suatu perusahaan, mengenai dinilai sebagai baik atau buruk, sangat tergantung pada tujuan bisnis yang dituju. Hal ini disebabkan oleh variasi dalam cara perusahaan memengaruhi kinerja keuangan terhadap harga saham, yang dapat berbeda-beda antar sektor industri.

Keterbatasan dalam penelitian ini terkait dengan kurangnya pembahasan mengenai kesamaan rasio kinerja keuangan di antara perusahaan-perusahaan yang diteliti. Dalam riset selanjutnya, disarankan untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci dan lengkap terkait rasio kinerja keuangan yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Angraini M, and Nanu Hasanuh. 2023. "Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertanian Dalam Daftar Bei Tahun 2011-2020." *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)* 9(1): 22–30.
- Apriani, Vina, and Tiar Lina Situngkir. 2021. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham." *Akuntabel* 18(4): 762–69.
- LYSUS HERAWATI PRASTHIWI. 2022. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)." *Kindai* 18(2): 211–26.
- Mattoasi, Mattoasi, Amir Lukum, and Nur Hafisah Budi. 2021. "Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019." *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)* 3(1).
- Noviar, Ahmad, and Riswan Ludfi. 2020. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 11(April): 209–19.